

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK BERBASIS
NILAI-NILAI ISLAMI UNTUK TINGKAT SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFA NOVITA

NIM. 170209070

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK BERBASIS NILAI-NILAI
ISLAMI UNTUK TINGKAT SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ULFA NOVITA

NIM. 170209070

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK BERBASIS
NILAI-NILAI ISLAMI UNTUK TINGKAT SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2021
18 Jumadil Awal 1443 H

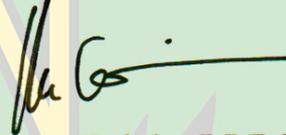
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



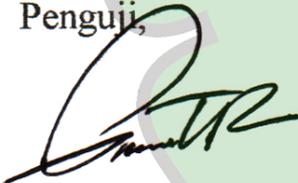
Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Novita
NIM : 170209070
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi: Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami
Untuk Tingkat SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Desember 2021

Yang Menyatakan



(Ulfa Novita)

NIM. 170209070

ABSTRAK

Nama : Ulfa Novita
NIM : 170209970
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI
Tanggal Sidang : 22 Desember 2021
Tebal Skripsi : 62 Lembar
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Komik, Nilai-Nilai Islami

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan di MIN 25 Aceh Besar dalam proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema serta sumber belajar yang digunakan tidak mengaitkan materi dengan nilai-nilai islami. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu mengembangkan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami agar peserta didik tidak jenuh dan mendapat pengetahuan tentang nilai-nilai islami terkait dengan materi pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model 4D. Tahapan pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan, *disseminate* (penyebaran). Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami sudah memenuhi kategori sangat layak dengan persentase 89,22% berdasarkan penilan validasi ahli media. Hasil penilaian validasi ahli materi dengan persentase 78,18% berada dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami layak digunakan untuk peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kesehatan dan kesempatan serta umur panjang bagi seluruh manusia melalui Rasul-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami”. Shalawat beriringkan salam kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mata kuliah skripsi untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam menulis skripsi ini terdapat beberapa kendala yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari penulis dan dukungan dari keluarga dan para sahabat akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku penasehat akademik yang selalu meluangkan waktu untuk anak bimbingannya.

4. Ibu Misbahul Jannah, S.Pd.I., M.Pd., Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mira Maisura, Bapak Fauzi, dan Bapak Khairan AR, M.kom sebagai validator ahli media yang telah membantu penulis dalam memvalidasi bahan ajar dan serta memberi saran dan masukan kepada penulis.
6. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd, Ibu Mainisa, M.Pd dan Ibu Meutia Farida, S.Pd.I sebagai validator ahli materi yang telah membantu penulis dalam memvalidasi bahan ajar dan serta memberi saran dan masukan kepada penulis.
7. Bapak Agus Salim, S.Pd selaku kepala MIN 25 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi, karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemaajuan penulis selanjutnya, dan sekiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Banda Aceh, 6 Desember 2021

Penulis,

Ulfa Novita

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Bahan Ajar	8
1. Pengertian Bahan Ajar	9
2. Karakteristik Bahan Ajar	10
3. Jenis-jenis Bahan Ajar	10
4. Tujuan Bahan Ajar	11
5. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	11
B. Komik	12
1. Pengertian komik	12
2. Jenis-jenis Komik.....	13
C. Nilai-Nilai islami.....	14
D. Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami	16
E. Pembelajaran Tematik.....	17
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	17
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	18
3. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	19
F. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.....	20
1. Materi Bentuk Luar Tumbuhan dan Fungsinya.....	21
2. Materi Wawancara.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Instrumen Penilaian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38

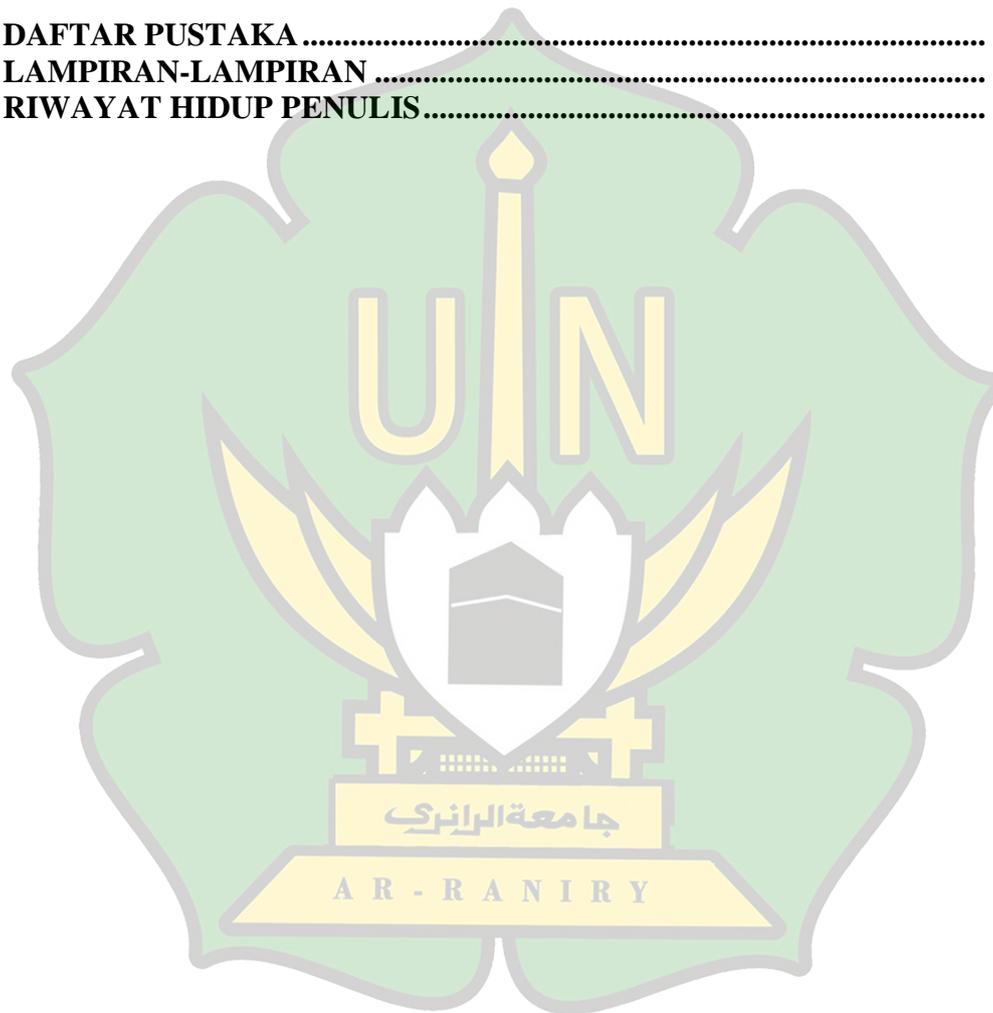
BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	55

BAB V: PENUTUP

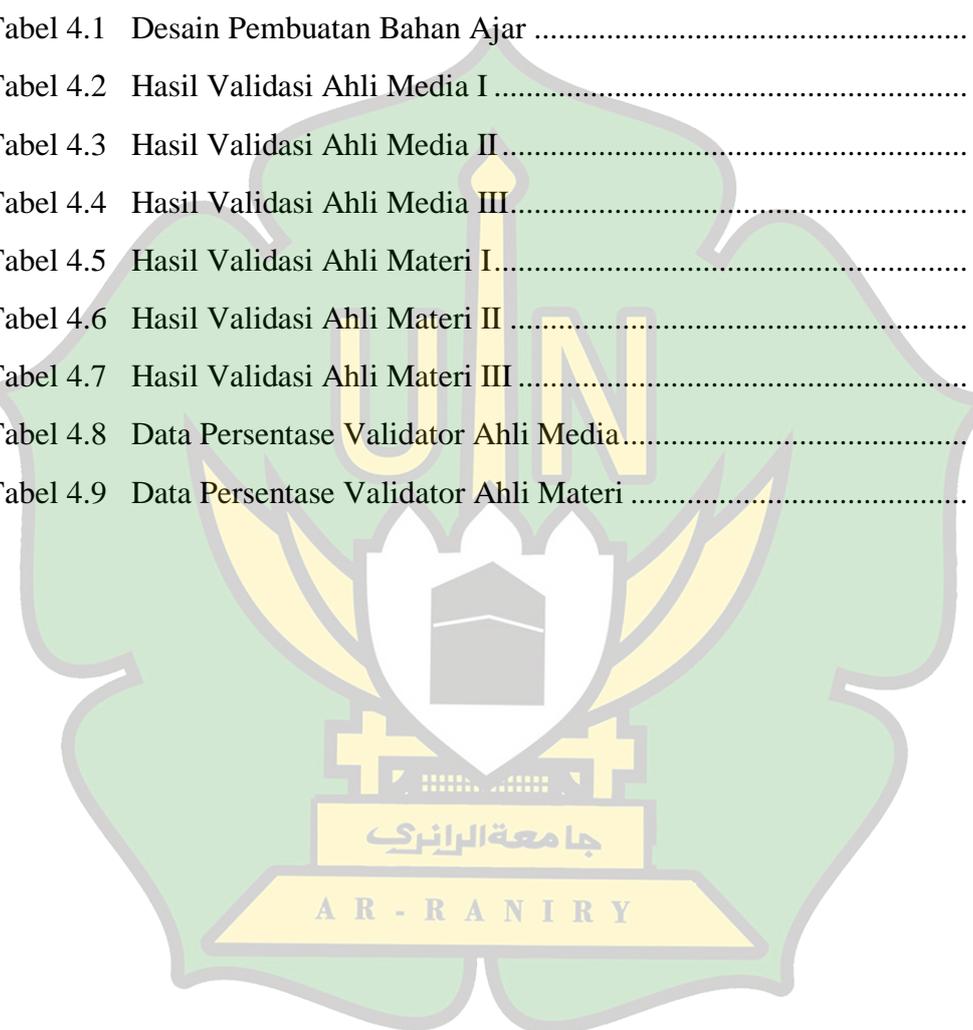
A. Simpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Penilaian Ahli Media.....	36
Tabel 3.2	Indikator Penilaian Ahli Materi	36
Tabel 3.3	Persentase Nilai Kelayakan Bahan Ajar	38
Tabel 4.1	Desain Pembuatan Bahan Ajar	41
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Media I	44
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media II.....	45
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Media III.....	46
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Materi I.....	47
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Materi II	49
Tabel 4.7	Hasil Validasi Ahli Materi III.....	49
Tabel 4.8	Data Persentase Validator Ahli Media.....	56
Tabel 4.9	Data Persentase Validator Ahli Materi	57



DAFTAR GAMBAR

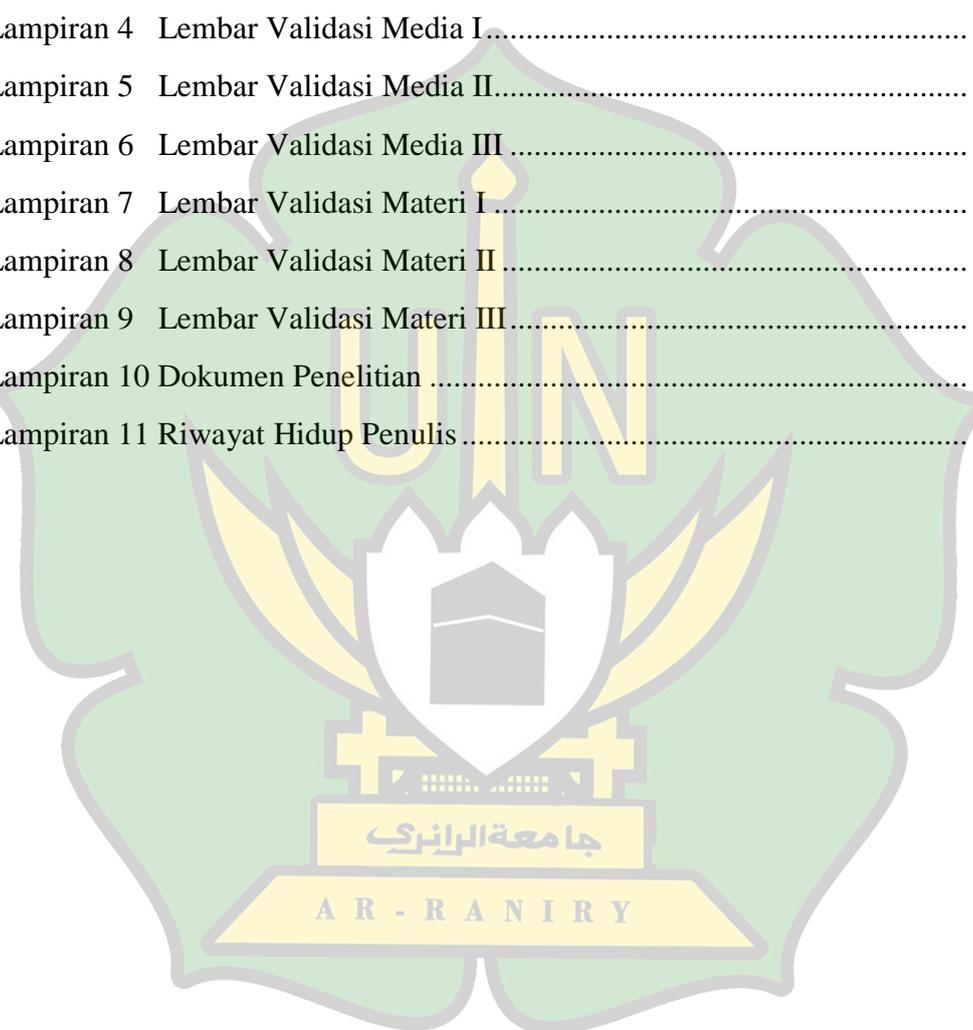
Gambar 2.1	Akar	21
Gambar 2.2	Batang	22
Gambar 2.3	Daun	23
Gambar 2.4	Buah.....	24
Gambar 3.1	Skema Model 4D	33
Gambar 4.1	Perbaikan Tulisan yang Tidak Baku Sebelum Revisi	52
Gambar 4.3	Perbaikan Tulisan yang Tidak Baku Sesudah Revisi	52
Gambar 4.4	Perbaikan Penulisan Ayat dan Terjemahannya Sebelum Revisi	52
Gambar 4.5	Perbaikan Penulisan Ayat dan Terjemahannya Sesudah Revisi.....	52
Gambar 4.6	Perbaikan Menu Makana Sebelum Revisi.....	53
Gambar 4.7	Perbaikan Menu Makana Sesudah Revisi	54
Gambar 4.8	Perbaikan Pohon Apel Menjadi Pohon Jeruk Sebelum Revisi.	54
Gambar 4.9	Perbaikan Pohon Apel Menjadi Pohon Jeruk Sesudah Revisi .	54
Gambar 4.10	Perbaikan Bentuk Jilbab Sebelum Revisi	55
Gambar 4.11	Perbaikan Bentuk Jilbab Sesudah Revisi	55

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	63
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	64
Lampiran 3 Surat Telah Penelitian.....	65
Lampiran 4 Lembar Validasi Media I.....	66
Lampiran 5 Lembar Validasi Media II.....	70
Lampiran 6 Lembar Validasi Media III	74
Lampiran 7 Lembar Validasi Materi I.....	78
Lampiran 8 Lembar Validasi Materi II.....	82
Lampiran 9 Lembar Validasi Materi III.....	86
Lampiran 10 Dokumen Penelitian	90
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di MI seharusnya dari kelas I sampai VI dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.¹ Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran menjadi syarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami.² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan atau mengabungkan beberapa mata pelajaran dalam bentuk tema sehingga pembelajaran menjadi aktif dan integratif, agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran tematik yang mengacu kompetensi inti (KI) pada kurikulum 2013, kompetensi inti-1 yaitu untuk kompetensi sikap spritual, kompetensi inti-2

¹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*(Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 31

² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.3

yaitu untuk kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti-3 yaitu untuk kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti-4 yaitu untuk kompetensi inti keterampilan.

Keterampilan religius juga sangat penting karena dalam implementasi kurikulum 2013 diwajibkan dapat mengintegrasikan materi pelajaran dengan nilai religius. Integrasi nilai-nilai religi tersebut dimaksud untuk mengembangkan Kompetensi Inti (KI-1) yaitu kompetensi sikap spiritual. Berdasarkan tuntutan sekaligus kewajiban tersebut, maka seorang guru dituntut mampu menyusun bahan ajar atau perangkat pembelajaran dengan berpedoman dengan isi kurikulum 2013.³

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dikelas IV MIN 25 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, sumber belajar yang digunakan tidak mengaitkan materi dengan nilai-nilai islami. Nilai-nilai islami sangat penting untuk pengetahuan peserta didik terhadap kaitan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an, nilai-nilai islami sangat diperlukan dalam pendidikan, sehingga berdasarkan nilai-nilai islami terbentuk pola tingkah laku atau sikap dan cara berpikir yang islami.

Maka peneliti memberikan solusi agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan berintegrasi islami dengan menggunakan bahan ajar yang menarik, guru dalam proses pembelajaran harus mengembangkan bahan ajar seperti komik yang banyak disukai oleh anak-anak karena menampilkan gambar

³ Ade Haerullah. *IPA Berkarakter Islami*, (sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.1

dan cerita. Oleh karena itu perlu adanya solusi yaitu dengan mengembangkan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami.

Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami merupakan seperangkat materi pelajaran yang didalamnya terdapat gambar disertai dengan penjelasan gambar yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan bahan ajar berbasis komik, diantaranya oleh Yunita Sari menunjukkan bahwa penilaian validator terhadap bahan ajar komik dalam kategori valid.⁴ Hasil penelitian relevan berikutnya oleh Delora Jantung Amalia berdasarkan hasil validasi ahli materi menunjukkan perolehan sebesar 96%, validasi ahli bahasa menunjukkan perolehan sebesar 92% dan perolehan validasi desain sebesar 86% serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai 92%.⁵ Hasil penelitian yang relevan selanjutnya oleh Maulana Arafat Lubis berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar komik telah memenuhi kriteria dengan skor rata-rata validasi sebesar 95,56% dengan kateri sangat valid dan efektif dapat meningkatkan minat baca.⁶ Penelitian-

⁴ Yunita Sari, Pengembangan Bahan Ajar Komik IPA dengan Penanaman Nilai Budai pada Siswa Kelas IV Sekolah dasar, *JPSD*, Vol. 3 Nomor. 2, (September, 2017), hlm. 129

⁵ Delora Jantung Amalia, Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dalam Bentuk Komik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, Vol. 6 Nomor. 2, (September, 2018), hlm. 136

⁶ Maulana Arafat Lubis, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25 Nomor. 2, (Juli-Desember, 2018), hlm.152

penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana desain bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari penilaian ini adalah: **A R - R A N I R Y**

1. Untuk mendesain bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI.
2. Untuk menganalisis kelayakan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup Kelas IV SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan diadakannya penelitian ini, maka manfaatnya yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai sumber tambahan dan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.
 - b. Dapat menambah pengetahuan para pembaca
 - c. Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami semakin meningkatkan semangat, antusias dan ketertarikan peserta didik dalam belajar, serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran tematik khususnya pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
 - b. Bagi pendidik, dengan adanya bahan ajar komik dapat mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi, terutama pada pembelajaran tematik dan pendidik termotivasi untuk membuat inovasi baru dalam pembelajaran agar lebih menarik untuk memunculkan minat baca peserta didik agar tercapai tujuan dari pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis komik ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah pengetahuan peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk dikuasai dan digunakan peserta didik. Bahan-bahan ajar itu terdiri dari beberapa jenis meliputi konsep, rumus, prinsip, bahan ajar cetak, audio, video, dan bahan ajar interaktif.⁷ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan cetak yang berupa komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup yang berisikan materi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi.

2. Komik

Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Selain itu, komik adalah suatu bentuk cerita bergambar, terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung dan terkadang bersifat humor.⁸ Komik juga berfungsi sebagai alat bantu dalam menyalurkan pesan dalam pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk membacanya. Komik yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku komik pada tema peduli terhadap makhluk hidup.

⁷ Aryanti Agustina “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar Di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu” *Jurnal Dukative*. Vol.3 Nomor 1 (Juni, 2018), hlm. 18

⁸ Nurul Hidayah, “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri Katon Pesawaran”*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol 4. Nomor 1 (Juni, 2017), hlm.37

3. Nilai-Nilai Islami

Nilai-nilai islami adalah nilai-nilai spiritual yang terkandung didalam ajaran agama islam. Menurut Azis mengatakan bahwa nilai-nilai islam terkandung didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan landasan etik, sedangkan pedoman pelaksanaannya adalah perilaku Rasulullah SAW sebagai rujukan akhlak mulia. Nilai-nilai islam adalah nilai-nilai Al-Qur'an dan cerminan akhlak mulia adalah Rasulullah SAW.⁹ Nilai-nilai islami yang dimasukkan dalam bahan ajar yaitu nilai aqidah pada materi Ilmu pengetahuan Alam dan nilai akhlak pada materi Bahasa Indonesia yang bersumber dari Al-Qur'an.

⁹ Aty Mulyani, "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam Untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah" *Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*. Vol.1 Nomor 1 (Juni, 2018), hlm.3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Depdiknas, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.¹⁰ Bahan ajar adalah seperangkat sarana alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sudrajat, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Selain itu, bahan ajar juga merupakan seperangkat materi pembelajaran (*teaching-material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.¹¹ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁰ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSLA" *Jurnal Kredo*. Vol.1 Nomor 2 (April, 2018), hlm.72

¹¹ Kasina Ahmad, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia Dini Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa" *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.22 (Oktober, 2010), hlm.185

2. Karakteristik Bahan Ajar

Ada lima karakteristik bahan ajar yaitu: (a) *self intrucional* yaitu bahan ajar dapat membuat peserta didik mampu belajar sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan; (b) *self contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh; (c) *stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain; (d) *adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptive yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Bahan ajar harus berisi materi- materi yang sekiranya dapat menambah pengetahuan pembaca terkait perkembangan zaman atau lebih khususnya perkembangan ilmu dan teknologi; (e) *user freindly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Jadi bahan ajar selayaknya hadir untuk memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi dengan sejelas-jelasnya.¹²

Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami yang dikembangkan oleh peneliti bisa digunakan peserta didik belajar sendiri karena sudah dilengkapi pedoman untuk memudahkan peserta didik. Bahan ajar juga sudah memuat materi ajar, soal evaluasi dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Bahan ajar juga dapat digunakan tanpa tergantung dengan bahan ajar lain, serta dilengkapi dengan

¹² Anindya Fajarini, *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS* (Jember: Program Studi Tadris IPS FTIK Jember, 2018), hlm.2-3

paparan informasi untuk membantu pemakainya dan dapat menambah pengetahuan pembaca.

3. Jenis-jenis Bahan Ajar

Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat jenis antara lain: (a) bahan ajar cetak yaitu bahan ajar yang proses pembuatannya melalui percetakan (*printed*), misalnya *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, *leaflet*, foto atau gambar, dan model atau *mockup*; (b) bahan ajar dengar (*audio*) yaitu bahan ajar dengan sistem yang menggunakan sinyal radio, misalnya kaset, radio, piring hitam atau *compact disk audio*; (c) bahan ajar untuk pandang dengar (*audiovisual*) yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dengan gambar gerak, misalnya CD video dan film; (d) bahan ajar interaktif yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dari dua atau lebih media (audio, teks, gambar, animasi dan video) contohnya CD interaktif.¹³ Berdasarkan penjelasan diatas bahan ajar terdiri dari beberapa jenis yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar cetak yang berbentuk komik buku yang berisikan materi, lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi.

4. Tujuan Bahan Ajar

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dengan tujuan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

¹³ Nana, *Pengembangan Bahan Ajar* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm.1-2

- c. Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, sekaligus sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat ukur atau evaluasi dalam suatu proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan pemahaman peserta dapat diketahui.
- e. Meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Bahan ajar disini juga dapat dijadikan sebagai pengukuran bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan cara mengidentifikasi pemahaman peserta dari latihan-latihan yang ada di bahan ajar.¹⁴ Sehingga bahan ajar yang digunakan dapat dijadikan sebagai panduan terhadap proses belajar mengajar karena bahan dapat membantu dan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

5. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Menurut Muchith prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Prinsip relevansi, artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan dan ada hubungannya dengan pencapaian KI dan KD.
- b. Prinsip konsistensi, artinya keajegan. Berupa kesesuaian materi yang digunakan dengan kompetensi yang diharapkan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik satu macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi satu macam.

¹⁴ Fitri Eming Kurniawati "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Penelitian*, Vol.9 Nomor 2 (Agustus, 2015) hlm.370-375

- c. Prinsip kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi hendaknya tidak terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.¹⁵

B. Komik

1. Pengertian komik

Komik merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat kaitannya dengan gambar dan dibuat untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Komik adalah suatu sajian cerita dengan serial gambar yang lucu. Buku komik menyedikan cerita-cerita yang sederhana, mudah ditangkap dan mudah dipahami, sehingga banyak digemari oleh anak-anak maupun orang dewasa.¹⁶

Sejalan dengan pengertian dalam kamus besar bahasa Indonesia komik merupakan cerita serial sebagai perpaduan karya seni gambar dan seni sastra. Komik terbentuk melalui suatu rangkaian gambar-gambar yang tersusun dalam bingkai-bingkai sehingga membentuk suatu jalinan cerita dalam urutan erat.¹⁷ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komik itu adalah bahan ajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide melalui gambar yang digabungkan dengan teks atau informasi lainnya.

¹⁵ Nurmalina, *Literasi Media Dalam Bahasa & Sastra* (Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2020), hlm. 21

¹⁶ Nursiwi Nugraheni, "Penerapan Media Komik pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Refleksi Edukatika*. Nomor 7 (Juni, 2017), hlm.112.

¹⁷ Hasan Sastra Negara, "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajara Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar(SD/MI)" *Jurnal Pndidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.1 Nomor 2 (Desember, 2014), hlm.253

2. Jenis-jenis Komik

Komik terdiri dari 2 kategori, yaitu komik tersambung atau lebih dikenal dengan istilah *comic strips* dan buku komik dengan istilah *comic books*.

a. Komik Strip

Komik strip bersambung merupakan salah satu jenis dari komik strip. Jenis ini banyak dijumpai di harian surat kabar maupun internet. Komik strip bersambung disajikan dalam rangkaian gambar yang disajikan secara singkat dan berseri disetiap edisinya secara teratur. Rasa keingintahuan pembaca dibawa ke cerita selanjutnya.

Komik strip lainnya adalah komik strip kartun. Biasanya komik strip jenis ini menceritakan sindiran terhadap isu-isu yang sedang terjadi di tengah masyarakat namun disajikan dengan pendekatan humor. Tokoh utama memiliki bentuk lucu atau ciri khas tertentu, lucu namun dekat dengan masyarakat yang mengundang tawa para pembacanya. Meskipun penyampaian komik strip ini mengundang tawa, pesan yang disampaikan penuh makna dan serius, sehingga memerlukan sebuah kajian lebih dalam dari para penikmat kartun strip.

b. Buku komik

Komik jenis ini adalah komik yang disajikan dalam sebuah buku tersendiri dan terlepas dari bagian media cetak lain seperti komik strip dan komik kartun. Buku komik termasuk dalam jenis buku fiksi. Isi buku ini merupakan cerita fiksi yang tidak berdasarkan dengan kehidupan nyata. Dalam penyampaian pesan dalam sebuah komik, gambar maupun ilustrasi merupakan elemen yang penting. Gambar dapat menjadi pintu gerbang bagi pembaca untuk masuk ke

cerita yang hendak disampaikan.¹⁸ Berdasarkan jenis komik dalam penelitian ini peneliti mengembangkan buku komik sebagai bahan ajar berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup.

C. Nilai-nilai Islami

Nilai-nilai islami adalah nilai-nilai spiritual yang terkandung didalam ajaran agama islam. Menurut Azis mengatakan bahwa nilai-nilai islam terkandung didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan landasan etik, sedangkan pedoman pelaksanaannya adalah perilaku Rasulullah SAW sebagai rujukan akhlak mulia. Nilai-nilai islam adalah nilai-nilai Al-Qur'an dan cerminan akhlak mulia adalah Rasulullah SAW.¹⁹

Aspek aspek ajaran agama islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah atau ibadah dan nilai-nilai akhlak.

1. Nilai-nilai aqidah merupakan keyakinan di dalam hati yang mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai sang pencipta alam semesta, yang senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Penyebutan makna Al-Qur'an sering dikaitkan dengan iman. Iman dalam pengertian bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan

¹⁸ Nick Soedarso, Komik: Karya Sastra Bergambar, *Humaniora*. Vol.6. Nomor .4 (Oktober, 2015) hlm.500-501

¹⁹ Aty Mulyani, "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam Untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah" *Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*. Vol.1 Nomor 1 (Juni, 2018), hlm.3

kepercayaan ini juga mendorong untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya.

2. Nilai-nilai syariah atau ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah SWT. Pengalaman konsep-konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada setiap hambanya. Bahwa telah menciptakan Alam, tumbuhan, hewan, sistem pernapasan, peredaran darah dan organ-organ yang ada dalam tubuh manusia, semua itu merupakan tanda-tanda kebesaran Allah yang Maha Pencipta.
3. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan norma atau adab manusia yang tentram damai, harmonis dan seimbang. Dan kita harus biasakan berkata jujur tidak berbohong, tidak berkata kasar dan kata yang tidak sopan. Akhlak yang baik akan mengangkat manusia ke derajat yang lebih tinggi dan mulia. Akhlak buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan umat manusia.²⁰

Nilai islami yang terdapat pada bahan ajar yang berkaitan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah nilai aqidah yaitu keyakinan di dalam hati yang mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai sang pencipta alam semesta termasuk tumbuhan. Serta nilai islami

²⁰ Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Materi Himpunan Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an" *Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung*, Vol.3 Nomor.1 (2017), hlm. 69

yang terdapat pada materi Bahasa Indonesia yaitu nilai syariah dan nilai akhlak yang mengajarkan manusia bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan norma atau adab manusia yang tentram damai, harmonis dan seimbang dan harus berkata jujur.

D. Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami

Komik islami sebagai media penyalur informasi, mempunyai dua macam dalam penyampaian materi atau isinya, *pertama* dengan atribut langsung, penggunaan simbol-simbol keagamaan yang kuat dan *kedua* dengan pesan atau tutur kata budaya keagamaan, sehingga terlihat mengalir masuk dalam bahasan komik.²¹ Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami merupakan seperangkat materi pelajaran yang didalamnya terdapat gambar disertai dengan penjelasan gambar yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami yang dikembangkan oleh peneliti adalah materi/isinya yang dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan materi peduli peduli terhadap makhluk hidup dengan pesan atau tutur kata budaya keagamaan.

²¹ Rulli Nasrullah dan Novita Intan Sari, Komik Sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Kepemimpinan Islam dalam Komik Si Bujang, *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 6 Nomor 19 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012) hlm.27

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Sekolah dasar dari kelas I sampai VI dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Sedangkan dalam kurikulum tahun 2006 (KTSP) pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di kelas 1 sampai III. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.²²

Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran menjadi syarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami.²³ Berdasarkan uraian tersebut dapat didefinisikan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintergrasikan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam bentuk tema agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran tematik mengaitkan kehidupan sehari-hari dan perkembangan peserta didik.

²² Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 31

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.3

Pembelajaran tematik juga dikatakan sebagai suatu sistem pembelajaran yang melibatkan dua atau lebih bidang studi dalam satu topik pembicaraan yang sama. Tujuannya adalah agar dapat lebih memberikan kesan atau pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

2. Karakteristik dalam Pembelajaran Tematik

Ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu; (a) pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar; (b) memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Melalui pengalaman langsung, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak; (c) pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik; (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, hal tersebut dilakukan agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; (e) bersifat luwes (fleksibel), guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan sekitar; (f) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan

minat dan kebutuhannya; (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, pembelajaran tematik yang diberikan dengan memperhatikan kondisi minat belajar peserta didik. Saat minat peserta didik dalam pembelajaran mulai menurun, guru dapat mulai memberikan materi dengan pola permainan.²⁴

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik:

- a. Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep sehingga, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama.
- c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga peserta didik mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang

²⁴ Julrissani, Miptah Parid, Noven Kusainun, "Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sd Muhammadiyah Karangbendo" *Jurnal PGMI*. Vol.12. Nomor 1 (Juni, 2020), hlm. 5-6

direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pematapan, pengayaan, pembinaan keterampilan dan remedial.²⁵

F. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Tema peduli terhadap makhluk hidup adalah tema ketiga (3) yang dipelajari oleh peserta didik dikelas IV SD/MI semester ganjil. Tema ini terdiri dari beberapa subtema yaitu subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan subtema 3 ayo cintai lingkungan. Pada penelitian ini, peneliti memilih mengembangkan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada pembelajaran ke-3.

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Menganalisis hubungan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan. 3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian tumbuhan di lingkungan.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama-orang-orang dilingkungannya.	4.8.1 Mempresentasikan hasil laporan didepan kelas tentang upaya pelestarian tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

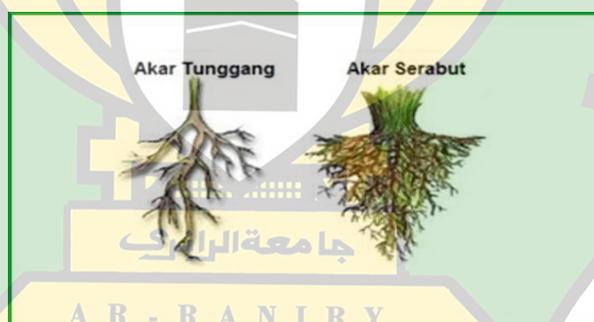
²⁵ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 33-34

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Komulatif
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian wawancara 3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis wawancara. 3.3.2 Mendeskripsikan langkah-langkah wawancara.
4.3 Melaporkan hasil wawancara melalui tokoh wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.

1. Materi Bentuk dan Fungsi bagian Tumbuhan dan Upaya Peselestariannya (IPA)

a. Akar



Gambar 2.1 contoh akar²⁶

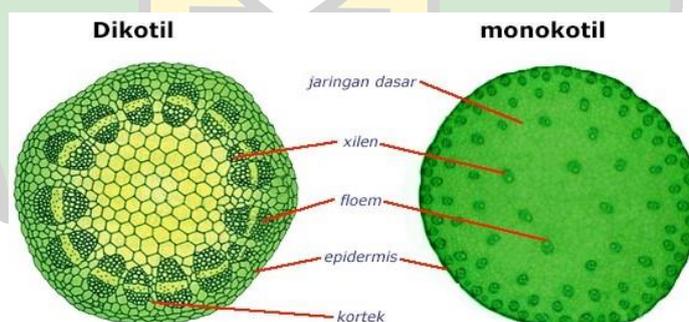
Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk

²⁶ Iwan Ridwan (2018), *Gambar Akar*, diakses pada <https://iwanlukman.blogspot.com/2018/10/akar-tunggang-dan-akar-serabut.html>, pada tanggal 8 November 2021 pukul 07.22

serabut berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar yang satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (biji berkeping satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan. Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu akar induk berukuran cukup besar. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya merupakan golongan dikotil (biji berkeping dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain; menunjang berdirinya tumbuhan, menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah, serta tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong).

b. Batang



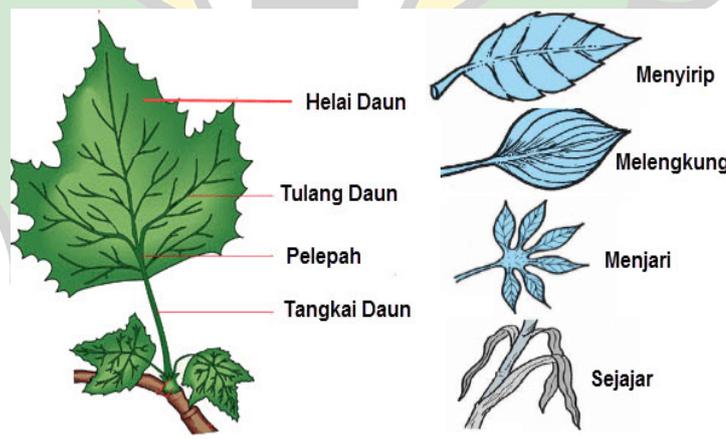
Gambar 2.2 contoh batang²⁷

²⁷ Ahmad Ghani (2021), *Gambar Batang*, diakses dari <https://rumusbilangan.com/struktur-batang-dikotil-dan-monokotil/>, pada tanggal 8 November 2021 pukul 07.00

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak. Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium.

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut; sebagai penyokong tubuh tumbuhan, sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah, mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun, menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan, dan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun



Gambar 2.3 contoh daun²⁸

Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan.

²⁸ Hasbimutsani (2021, *Gambar Daun*, diakses dari <https://penjaskes.co.id/bagian-bagian-daun/> pada tanggal 8 November 2021 pukul 07.03

Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon. Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk.

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun mangga. Contoh daun menjari adalah daun pepaya. Contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah



Gambar 2.4 contoh buah²⁹

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai

²⁹ Nusa Caraka (2021) diakses pada <https://nusacaraka.com/2019/04/23/struktur-dan-fungsi-bunga/> pada tanggal 8 November 2021 pukul 07.15

bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.³⁰

e. Upaya Pelestarian Tumbuhan

- 1) Tebang pilih tanam (TPT), menebang pohon dipilih berdasarkan umur dan ukuran setelah itu menanaminya kembali.
- 2) Reboisasi (penghijauan), yaitu menanam kembali hutan yang gundul.
- 3) Mencegah kegiatan ladang berpindah
- 4) Budidaya tumbuhan dengan secara intensif, yaitu penyediaan benih, pemeliharaan, pemupukan dan pemanenan yang baik.³¹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-An'am ayat ke 99.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya:

Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula)

³⁰ Buku Pedoman Guru Tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas IV (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kememtrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

³¹ Tim Tunas Karya Guru, *Pasti Bisa Ilmu Pengetahuan Alam* (Penerbit Duta, 2014), hlm.

zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.³²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT yang menurunkan air hujan dari langit, yang menyebabkan tumbuhnya berbagai jenis tumbuhan yang mengeluarkan buah-buahan dari bermacam tumbuhan dan berbagai biji-bijian dengan fase kematangan yang berbeda-beda.

Dan terdapat pada surah Thaha ayat 53

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن

نَبَاتٍ شَتَّىٰ ﴿٥٣﴾

Artinya:

Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.³³

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013), hlm. 140

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya....*, hlm.

Dan juga terdapat pada Al-Qur'an surah An-Naba' ayat 15.

لُنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

Artinya:

Supaya kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanaman.³⁴

Kedua ayat diatas juga menjelaskan air hujan yang banyak memberi manfaat, terutama untuk menumbuhkan tanaman yang berguna bagi manusia dan binatang, dengan air hujan pula Allah tumbuhkan bermacam-macam tanaman diantaranya ada yang menghasilkan buah-buahan dan ada pula yang menghasilkan biji-bijian. Sehingga dalam mempertahankan kelestarian tumbuhan sangat membutuhkan air.

2. Materi Wawancara (Bahasa Indonesia)

a. Pengertian Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai orang yang ditanya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi, meminta keterangan, atau menanyai pendapat tentang suatu permasalahan kepada seseorang. Dengan kata lain, bisa disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan menggali informasi dari narasumber dengan cara bertanya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang

³⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya...*, hlm. 465

dilakukandua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang diwawancarai atau pemberi informasi).³⁵

b. Jenis-Jenis Wawancara

Ada beberapa macam kegiatan wawancara yang dikelompokkan berdasarkan cara pelaksanaannya, yaitu wawancara tertutup, terbuka, konferensi kelompok, individual, terpimpin dan bebas.

1) Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup biasanya dilakukan berkenaan dengan masalah-masalah yang bersifat pribadi atau rahasia. Wawancara tertutup adalah sebuah kegiatan wawancara yang dilakukan dengan cara tertutup. Pewawancara harus menjaga atau merahasiakan nama maupun informasi mengenai narasumbernya dengan cara memalsukan atau memberi inisial narasumber. Contohnya adalah wawancara yang menggunakan lembar kuesioner.

2) Wawancara Terbuka

Wawancara terbuka dilangsungkan dengan permasalahan yang menyangkut kepentingan umum. Dalam wawancara terbuka penanya bisa lebih dari satu orang, begitu juga dengan narasumbernya. Contohnya wawancara yang meminta narasumber untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai suatu hal.

3) Wawancara Konferensi

Wawancara konferensi adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan cara sejumlah narasumber dan sebaliknya. Contohnya wawancara yang dilakukan acara-acara televisi atau *talkshow*, wawancara yang

³⁵ Dewi Paramita dkk, *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia Matematika IPA SD/MI Kelas 4* (Jakarta: PT Grasinda, 2018), hlm. 18

dilakukan oleh seorang pewawancara kepada sejumlah narasumber di acara formal atau diskusi publik, dan wawancara jarak jauh (*teleconference*) yang banyak dilakukan di acara berita.

4) Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara kepada narasumber dan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Hal ini hampir sama dengan wawancara konferensi, tetapi pada wawancara kelompok pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh setiap pewawancara berbeda-beda. Contohnya wawancara kepada grup band yang berprestasi.

5) Wawancara Individual

Wawancara individual adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan seorang narasumber. Wawancara ini disebut juga wawancara perorangan. Contohnya wawancara yang dilakukan oleh wartawan dalam mencari berita.

6) Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin disebut juga wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini biasanya menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya baik oleh pewawancara maupun narasumbernya. Contohnya adalah wawancara yang sering terjadi di acara-acara *talkshow* bertemakan khusus kepada narasumber seperti dokter, polisi, guru dan lain-lain.

7) Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah jenis wawancara yang pertanyaannya tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan kata lain wawancara ini terjadi spontan

bergantung dengan suasana dan keadaan ketika kegiatan wawancara berlangsung. Wawancara ini sering disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur.³⁶

c. Langkah-Langkah Wawancara

Adapun langkah-langkah berwawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar pertanyaan
- 2) Mengamati apa yang ada dan terjadi saat wawancara
- 3) Mendengarkan penjelasan dari narasumber dan mencatat pokok-pokok pembicaraan tersebut.
- 4) Melengkapi dengan keterangan narasumber
- 5) Kemukakan tanggapan terhadap penjelasan dari narasumber secara lisan.

d. Tahapan Wawancara

1) Tahap Pembukaan

Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara

2) Tahap Inti

Pewawancara mengajukan pertanyaan sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya. Pada waktu mengajukan pertanyaan, sebaiknya pertanyaan diajukan secara jelas, teratur dan sopan.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir pewawancara mengakhiri wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan serta mengucapkan terimakasih.³⁷

³⁶ Dewi Paramita dkk, *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia Matematika IPA SD/MI Kelas 4*, hlm.19

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surat Al-Ahzab ayat 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.³⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman agar bertakwa Kepada-Nya, dan juga memerintahkan untuk berkata jujur dan benar. Sehingga dalam proses wawancara narasumber haruslah berkata jujur dan benar, tidak berdusta, tidak menipu dan tidak menyimpang dari kebenaran.

³⁷ Dewi Paramita dkk, *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia Matematika IPA SD/MI Kelas 4*, hlm. 20

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013), hlm. 341

BAB III

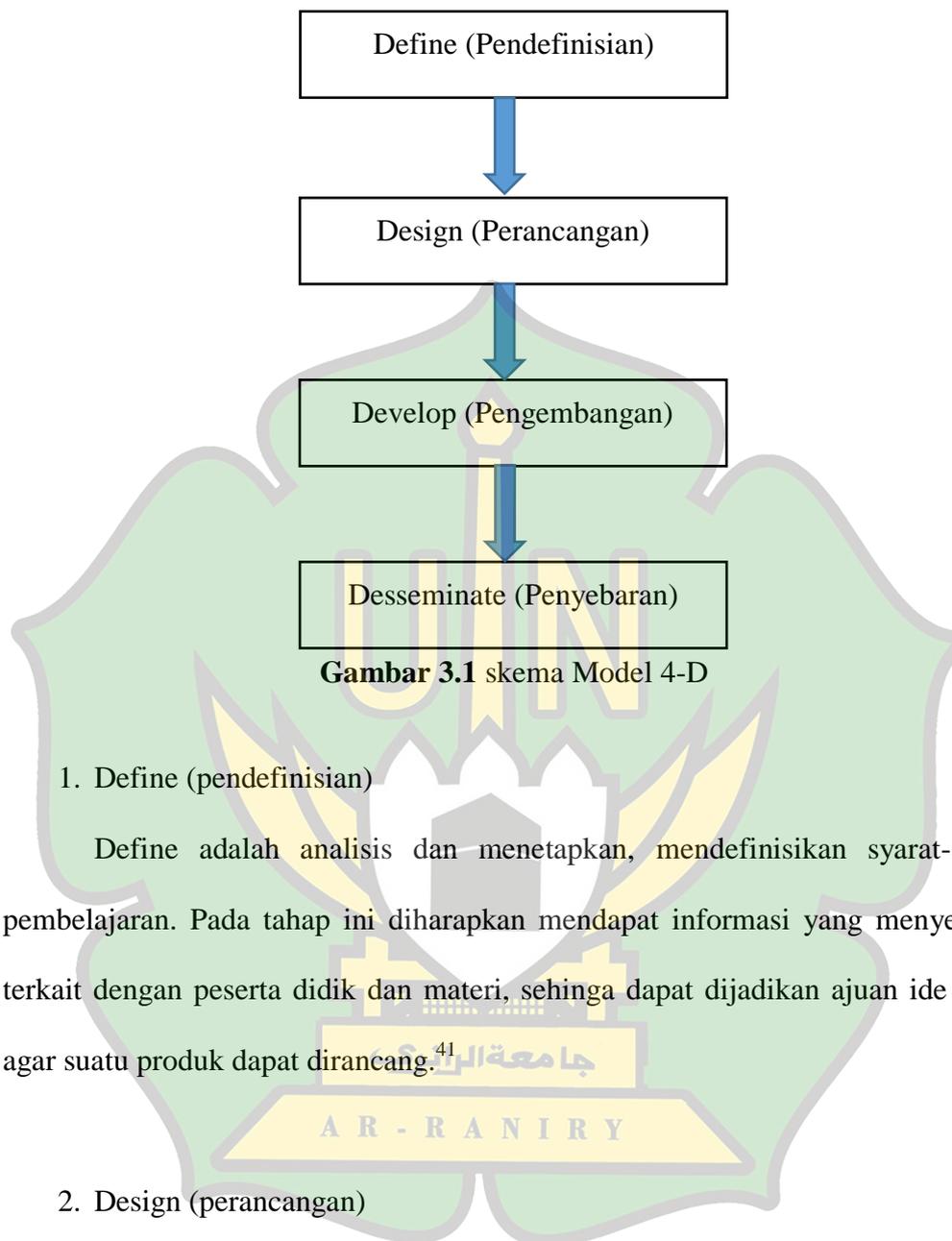
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Menurut Borg and Gall menyatakan bahwa penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.³⁹ *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.⁴⁰ Jadi metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk atau suatu hal yang baru serta dapat menguji keefektifan yang telah dibuat. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema peduli terhadap makhluk hidup Model pengembangan perangkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Four-D*. Adapun tahap-tahap pengembangan pengembangan 4-D yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Desseminates*).

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), hlm. 9

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 297



Define adalah analisis dan menetapkan, mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Pada tahap ini diharapkan mendapat informasi yang menyeluruh terkait dengan peserta didik dan materi, sehingga dapat dijadikan ajuan ide dasar agar suatu produk dapat dirancang.⁴¹

2. Design (perancangan)

Design adalah kelanjutan dari tahan define, tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Empat langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu: (a) pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan format (*format*

⁴¹ Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis disertai Contoh Pengembangan Model 4D dalam Bidang Pendidikan)*, (Serang: Media Madani, 2021), hlm. 74

selection), yakni mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan menetapkan format bahan ajar yang akan dikembangkan, (c) rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih, (d) penyusunan tes acuan patokan (*constructing criterion-referenced test*).⁴² Rancangan penelitian disesuaikan dengan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami, dimana peneliti telah menyesuaikan dengan kompetensi (KI dan KD) sesuai dengan kurikulum 2013, menentukan design bahan ajar yang cocok sesuai materi pembelajaran dan pemilihan format atau membuat rancangan bahan ajar berbasis komik.

3. Develop (pengembangan)

Develop yaitu pengembangan, tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni: (a) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, (b) uji coba pengembangan (*developmental testing*).⁴³

4. Disseminate (penyebaran)

Disseminate merupakan tahap akhir dari langkah pengembangan 4-D. Tahap diseminasi dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima oleh pengguna, baik sistem, kelompok maupun individu.⁴⁴ Disseminate perangkat pembelajaran yang bersifat sosialisasi secara terbatas yaitu kepada guru dan peserta didik MIN 25 Aceh Besar dengan tujuan untuk

⁴² Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan ...*, hlm. 79

⁴³ Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan...*, hlm. 82

⁴⁴ Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan...*, hlm. 84

mendapat masukan, saran dan koreksi untuk menyempurnakan produk akhir pengembangan agar siap diadopsi oleh para pengguna produk.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 dosen Prodi Pendidikan Teknologi Informasi sebagai ahli media, 2 dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 1 wali kelas IV MIN 25 Aceh Besar sebagai ahli materi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara.⁴⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah validasi tim ahli media dan ahli materi, validasi dilakukan oleh ahli yaitu orang yang berkompeten dibidangnya untuk menilai kelayakan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami tema peduli terhadap makhluk hidup. Setiap validator memberikan penilaian terhadap bahan ajar komik yang telah dikembangkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai suatu bagian penting dalam penelitian. Validasi tim ahli, lembar validasi kelayakan

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), hlm. 306

bahan ajar dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Penilaian ini akan dilakukan berdasarkan aspek desain tampilan bahan ajar komik, desain bahasa dalam bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dan aspek kurikulum, serta kelayakan aspek materi. Hasil lembar validasi akan dianalisis guna melihat persentase tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

1. Lembar Validasi Media

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Ahli Media

No	Indikator Penilaian
1.	Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup
2.	Tampilan cover tidak membosankan
3.	Ukuran bahan ajar komik sesuai dengan standar ISO
4.	Tampilan gambar yang disajikan
5.	Kesesuaian gambar yang mendukung materi
6.	Kemenarikan desain komik
7.	Keserasian pemilihan warna Tampilan gambar yang disajikan
8.	Kerapian desain Kesesuaian gambar yang mendukung materi
9.	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi
10.	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi
11.	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Keterbacaan teks
12.	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca
13.	Keterbacaan teks

Sumber: (Endang Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Belajar", *Skripsi*, 2019)

2. Lembar Validasi Materi

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Ahli Materi

No	Indikator Penilaian
1.	Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013
2.	Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar
3.	Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator
4.	Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran
5.	Kejelasan isi materi
6.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik
7.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik
8.	Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan
10.	Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi
11.	Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai

Sumber: (Endang Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Belajar", *Skripsi*, 2019)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁶ Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil penelitian. Hasil analisis data ini adalah jawaban dari masalah yang ada. Dengan

⁴⁶ P Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 199

demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi dari ahli media dan ahli materi terhadap bahan ajar berbasis komik. Validasi tim ahli yaitu menganalisis data hasil tim ahli dengan menggunakan skala likert. Skor penilaian yang digunakan yaitu sangat tidak layak (1), tidak layak (2), cukup layak (3), layak (4), sangat layak (5).⁴⁷ Persentase hasil validasi dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase (%)

Σx = jumlah skor dari validator

ΣX = jumlah skor ideal⁴⁸

Tabel 3.3 persentase nilai kelayakan bahan ajar

No	Persentase	Kriteria
1	0-20%	Sangat tidak layak
2	21-40%	Tidak layak
3	41-60%	Cukup layak
4	61-80%	Layak
5	81-100%	Sangat layak

Sumber: Arikunto dan Jabar (2009)⁴⁹

⁴⁷ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Tes Dan Nontes*, (Jogjakarta: Mira Cendikia, 2008), hlm. 121

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 95

⁴⁹ Arikunto Dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan uji validasi ahli media dan ahli materi.

1. Define (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian peneliti terlebih dahulu menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik. Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bahan ajar komik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara observasi peserta didik dan guru MIN 25 Aceh Besar kelas IV, dipetoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, sumber belajar yang digunakan tidak mengaitkan materi dengan nilai-nilai islami, dan tidak didukung dengan bahan ajar lain sehingga peserta didik merasa bosan, mengantuk dan malas karena tidak ada bahan ajar yang menarik untuk menunjang pembelajaran tematik.

Sesuai dengan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar yaitu bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami yang banyak disukai anak-anak karena menampilkan gambar dan cerita serta berisikan nilai-nilai islami agar peserta didik belajar tanpa rasa jenuh.

2. Design (Perancangan)

Tahap perancangan adalah kelanjutan dari tahap pendefinisian, pada tahap ini dilakukan perancangan produk yang dilakukan dengan beberapa proses yaitu dimulai dari pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal dan penyusunan tes ajuan patokan.

a. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar dalam proses pengembangan bahan ajar pada pembelajaran dikelas. Media yang dipilih oleh peneliti adalah bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan kertas HVS ukuran A5, jumlah halaman pada bahan ajar yaitu 58 halaman, merancang gambar dan materi yang ditampilkan pada kertas menggunakan aplikasi ibisPaint X.

b. Pemilihan Format

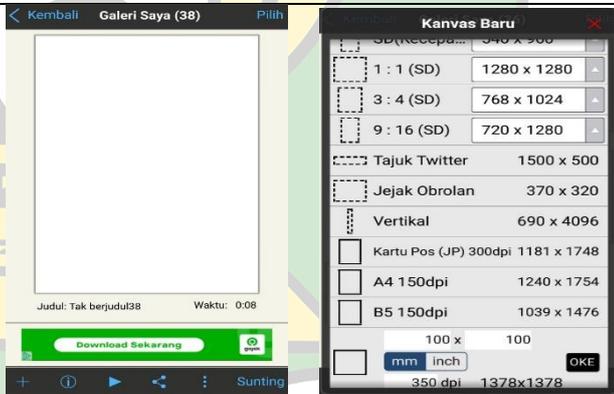
Peneliti mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran tematik yaitu pada tema 3 subtema 1 pembelajaran ke-3 yang terdiri dari pembelajaran IPA (bentuk luar tumbuhan) dan Bahasa Indonesia (wawancara). Peneliti juga mengumpulkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi dari buku, internet dan dari berbagai sumber lainnya.

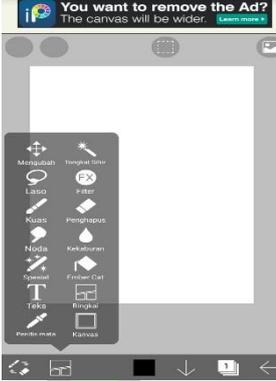
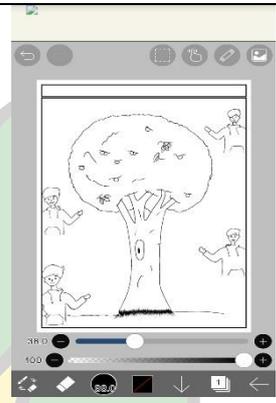
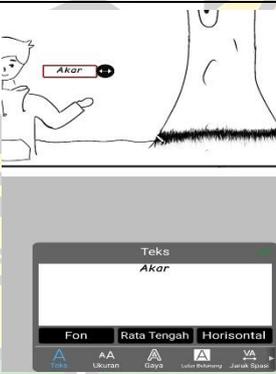
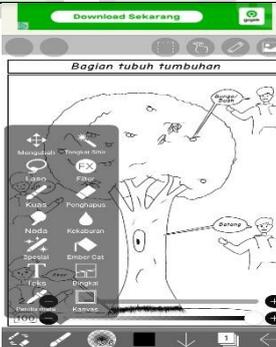
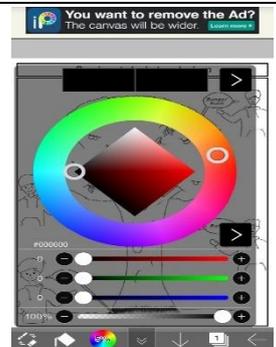
c. Rancangan Awal

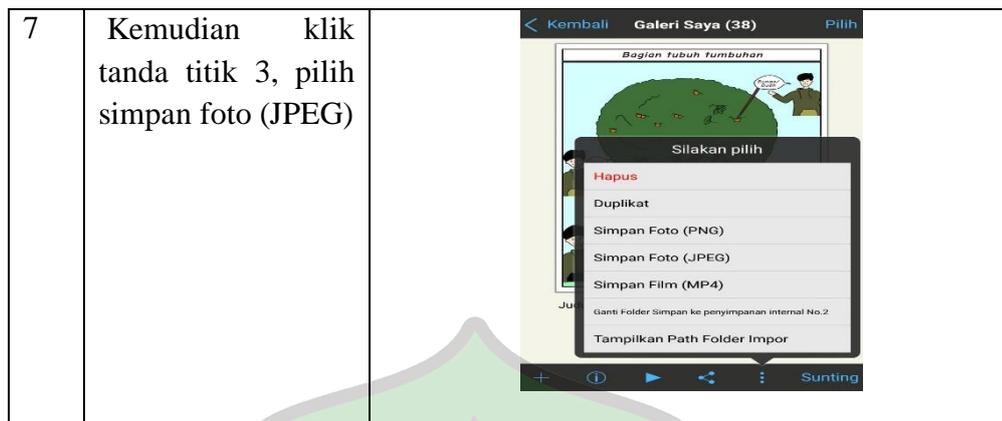
Desain awal bahan ajar ini adalah bahan ajar komik yang berbasis Nilai-nilai Islami. Tiga komponen penyusunan bahan ajar diantaranya yaitu, komponen awal yang meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, komponen inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Bagian kedua adalah bagian inti

yang meliputi kajian pembahasan materi yang akan dipelajari dan bagian terakhir berisikan Lembar Kerja Peserta Didik dan soal evaluasi. Peneliti merancang desain gambar dalam bahan ajar komik menggunakan aplikasi ibisPaint X sebagai berikut:

Tabel 4.1 Desain pembuatan bahan ajar

No	Keterangan	Gambar
1	Buka aplikasi ibisPaint X di hp, klik galeri saya	
2	Klik tanda (+) dan pilih ukuran kanvas	

3	klik kuas, setelah itu pilih bingkai		
4	Klik kuas untuk memulai gambar, pilih Dip Pen (kasar)		
5	Untuk balon baca, pilih teks, tulis teksnya terlebih dahulu, dan posisikan teks diatas kepala atau disamping mulut tokoh		
6	Klik ember cat untuk memilih warna		



d. Penyusunan Tes Acuan Patokan

Setelah spesifikasi bahan ajar dibuat, peneliti membuat instrumen penilaian bahan ajar. Pada instrumen ahli media terdiri dari 13 indikator dengan 2 aspek penilaian yaitu aspek tampilan dan aspek bahasa, serta instrumen ahli materi terdiri dari 11 indikator dengan 2 aspek penilaian yaitu aspek kurikulum dan aspek materi. Adapun skor penilaian bahan ajar ini menggunakan skala Likert dengan 5 kriteria yaitu sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak dan sangat tidak layak.

3. Develop (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan untuk menghasilkan bentuk akhir bahan ajar setelah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran dari para validator. Tahap validasi berfungsi untuk memvalidasi kriteria pengujian yang telah ditetapkan. Apabila kriteria kelayakan produk belum terpenuhi, maka hasil validator dapat digunakan sebagai dasar melakukan revisi.

a. Tahap Validasi

Validasi bahan ajar oleh 3 orang ahli pakar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami yang telah dikembangkan.

1) Validasi Ahli Media

Produk awal yang telah diselesaikan divalidasi oleh 3 ahli media yaitu Dosen Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.

a) Hasil Validasi Ahli Media I

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media I

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Ahli Media
Aspek Tampilan	14. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup	4
	15. Tampilan cover tidak membosankan	4
	16. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO	5
	17. Tampilan gambar yang disajikan	4
	18. Kesesuaian gambar yang mendukung materi	5
	19. Kemenarikan desain komik	4
	20. Keserasian pemilihan warna	5
	21. Kerapian desain	5
Aspek Bahasa	22. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	5

	23. Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
	24. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan	5
	25. Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca	4
	26. Keterbacaan teks	4
Jumlah Skor		59
Persentase		90,76%

Sumber: hasil validasi ahli media Mira Maisura, M.Sc.Nidn (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 90,76%. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori sangat layak.

b) Hasil Validasi Ahli Media II

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media II

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Ahli Media
Aspek Tampilan	1. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup	4
	2. Tampilan cover tidak membosankan	4
	3. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO	5
	4. Tampilan gambar yang disajikan	5
	5. Kesesuaian gambar yang mendukung materi	5
	6. Kemenarikan desain komik	4
	7. Keserasian pemilihan warna	4

	8. Kerapian desain	4
Aspek Bahasa	9. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	4
	10. Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
	11. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan	4
	12. Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca	4
	13. Keterbacaan teks	4
Jumlah Skor		56
Persentase		86,15%

Sumber: hasil validasi ahli media Fauzi, M.Pd.T (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media II diperoleh hasil 86,15%. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori sangat layak.

c) Hasil Validasi Ahli Media II

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media III

Aspek Penilaian	A R - R Indikator Penilaian	Skor Ahli Media
Aspek Tampilan	1. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup	4
	2. Tampilan cover tidak membosankan	4
	3. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO	5
	4. Tampilan gambar yang disajikan	4
	5. Kesesuaian gambar yang mendukung materi	5

	6. Kemenarikan desain komik	4
	7. Keserasian pemilihan warna	5
	8. Kerapian desain	5
Aspek Bahasa	9. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	5
	10. Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
	11. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan	5
	12. Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca	4
	13. Keterbacaan teks	4
Jumlah Skor		59
Persentase		90,76%

Sumber: hasil validasi ahli media Khairan AR, M.Kom (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 90,76%. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori sangat layak.

2) Validasi Ahli Materi

Produk awal yang telah diselesaikan divalidasi oleh 3 ahli media yaitu 2 Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 1 Guru MIN 25 Aceh Besar.

a) Hasil Validasi Ahli Materi I

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi I

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Ahli Materi
Aspek Kurikulum	12. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013	4
	13. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar	4
	14. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator	4
	15. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	16. Kejelasan isi materi	4
	17. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	4
	18. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	4
	19. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan	4
	20. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan	4
	21. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi	4
	22. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai	4
Jumlah Skor		44
Persentase		80%

Sumber: hasil validasi ahli materi Wati Oviana, M.Pd (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 80%. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori layak.

b) Hasil Validasi Ahli Materi II

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi II

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Ahli Materi
Aspek Kurikulum	1. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013	4
	2. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar	4
	3. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator	4
	4. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	5. Kejelasan isi materi	4
	6. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	4
	7. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	4
	8. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan	4
	9. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan	4

	10. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi	4
	11. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai	4
Jumlah Skor		44
Persentase		80%

Sumber: hasil validasi ahli materi Mainisa, M.Pd (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 80%. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori layak.

c) Hasil Validasi Ahli Materi III

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi III

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Ahli Materi
Aspek Kurikulum	1. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013	3
	2. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar	4
	3. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator	4
	4. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	5. Kejelasan isi materi	3
	6. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	3
	7. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	3

	8. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan	4
	9. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan	4
	10. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi	5
	11. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai	4
Jumlah Skor		41
Persentase		74,54%

Sumber: hasil validasi ahli materi Meutia Farida, S.Pd.I (2021)

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 74,54%. Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami termasuk dalam kategori layak.

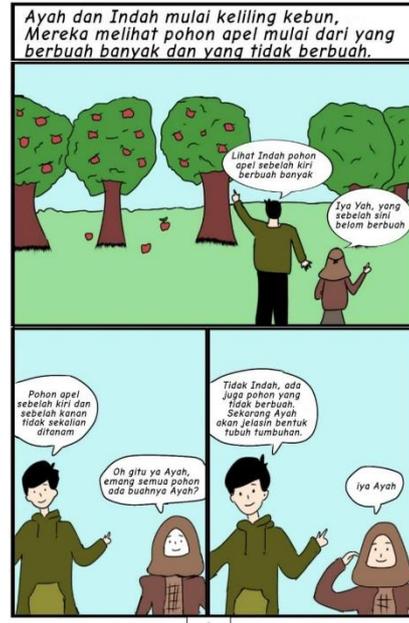
b. Revisi Produk

Sesuai dengan hasil validasi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran validator.

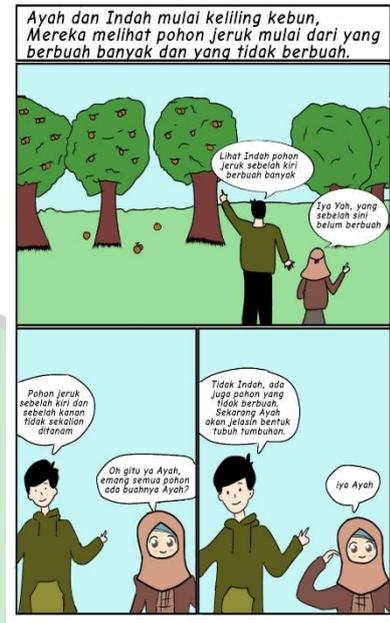
1) Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan penilaian terhadap bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami validator memberi saran dan masukan yaitu bahwa desain bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami harus memperhatikan tulisan yang tidak baku, pada bagian ayat dan terjemahannya harus diperjelas, dan memisahkan bacaan yang terlalu penuh.

a) Perbaikan tulisan yang tidak baku



Gambar 4.1 sebelum revisi



Gambar 4.2 sesudah revisi

b) Perbaikan penulisan ayat dan terjemahnya



Gambar 4.3 sebelum revisi



Gambar 4.4 Sesudah revisi

2) Validasi Ahli Materi

Masukan dan saran setelah di validasi oleh ahli materi yaitu berupa penambahan pengenalan tokoh diawal agar peserta didik mengetahui tokoh yang ada dalam bahan ajar, perubahan menu makanan yang disajikan diatas meja, pohon apel diganti dengan pohon jeruk dikarenakan di Indonesia lebih banyak kebun jeruk, kerapian gambar bentuk jilbab dan memperjelas tulisan bacaan ayat beserta terjemahannya.

a) Pengenalan Tokoh



Gambar 4.5 Pengenalan tokoh

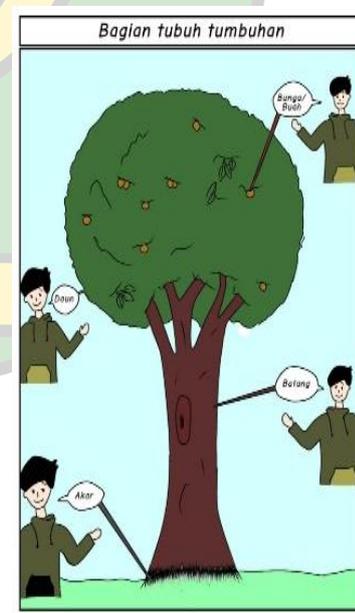
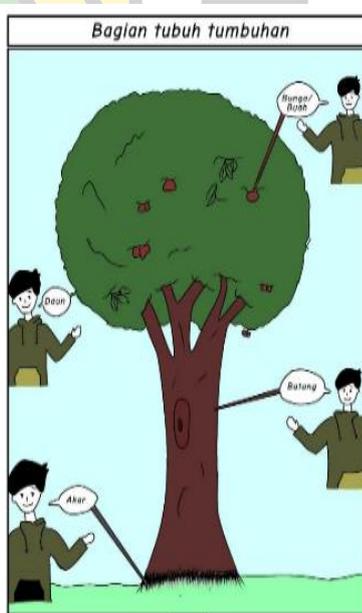
b) Perbaikan gambar menu makanan



Gambar 4.6 Sebelum revisi

Gambar 4.7 Sesudah revisi

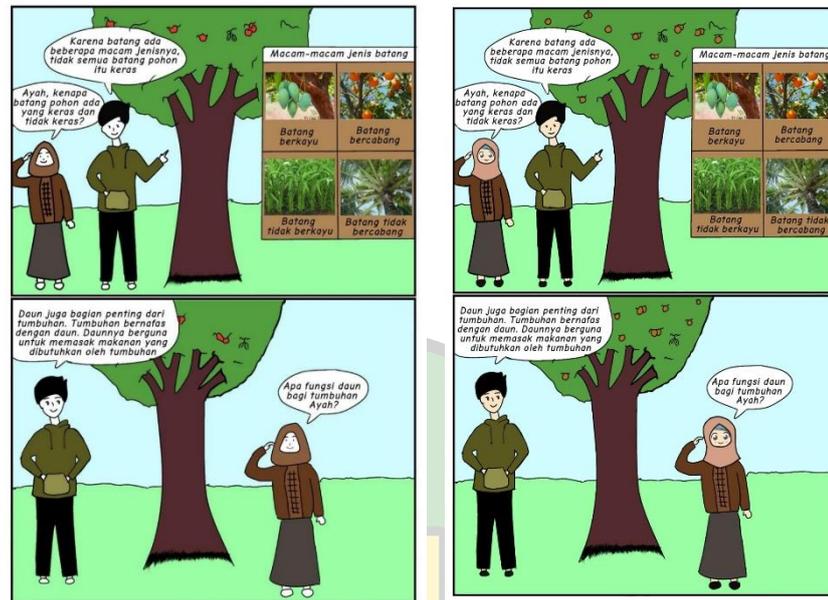
c) Perbaikan gambar pohon apel menjadi pohon jeruk



Gambar 4.8 Sebelum revisi

Gambar 4.9 Sesudah revisi

d) Kerapian gambar bentuk jilbab



Gambar 4.10 Sebelum revisi

Gambar 4.11 Sesudah revisi

B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami menggunakan model 4D yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: (a) *define* (pendefinisian) yang merupakan tahap menentukan keperluan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi tentang bahan ajar yang akan dikembangkan, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang diketahui bahwa proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, sumber belajar yang digunakan tidak mengaitkan materi dengan nilai-nilai islami, (b) *design* (desain) merupakan kelanjutan dari tahap pendefinisian, pada tahap ini dilakukan perancangan produk yang dilakukan dengan beberapa proses yaitu dimulai dari pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal dan penyusunan tes ajuan patokan, (c) *develop* (pengembangan) merupakan tahap memvalidasi produk awal

dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, dan juga dilakukan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari validator untuk dapat menyempurnakan produk.

Setelah produk dikembangkan kemudian divalidasi oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Data Validasi Ahli Media Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami

Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema 3 subtema 1 pembelajaran ke-3 yang terdiri dari pembelajaran IPA (bentuk luar tumbuhan) dan Bahasa Indonesia (wawancara) dinilai oleh 3 validator. Penilaian kevalidan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dilakukan oleh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami yang telah dibuat oleh peneliti dan dinilai oleh validator bertujuan untuk menunjang pembelajaran tematik yang berisikan nilai-nilai islami.

Berdasarkan Tabel 4.2 sampai dengan Tabel 4.4 merupakan hasil yang diperoleh dari validator dan didapatkan hasil persentase dari keseluruhannya dengan kriteria dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Data Persentase Validator Ahli Media

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator Ahli Media I	90,76%	Sangat layak
2	Validator Ahli Media II	86,15%	Sangat layak
3	Validator Ahli Media III	90,76%	Sangat layak
Rata-Rata Skor Total		89,22%	Sangat layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persentase hasil dari validator ahli media I yaitu 90,76%, persentase dari validator ahli media II yaitu 86,15%, dan persentase dari validator ahli media III yaitu 90,76%. Maka diperoleh rata-rata dari validator ahli media adalah 89,22% dengan kriteria sangat layak.

2. Data Validasi Ahli Materi Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami

Tabel 4.9 Data Persentase Validator Ahli Materi

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator Ahli Materi I	80%	Layak
2	Validator Ahli Materi II	80%	Layak
3	Validator Ahli Materi III	74,54%	Layak
Rata-Rata Skor Total		78,18%	Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persentase hasil dari validator ahli materi I yaitu 80%, persentase dari validator ahli materi II yaitu 80%, dan persentase dari validator ahli media III yaitu 74,54%. Maka diperoleh rata-rata dari validator ahli media adalah 78,18% dengan kriteria layak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

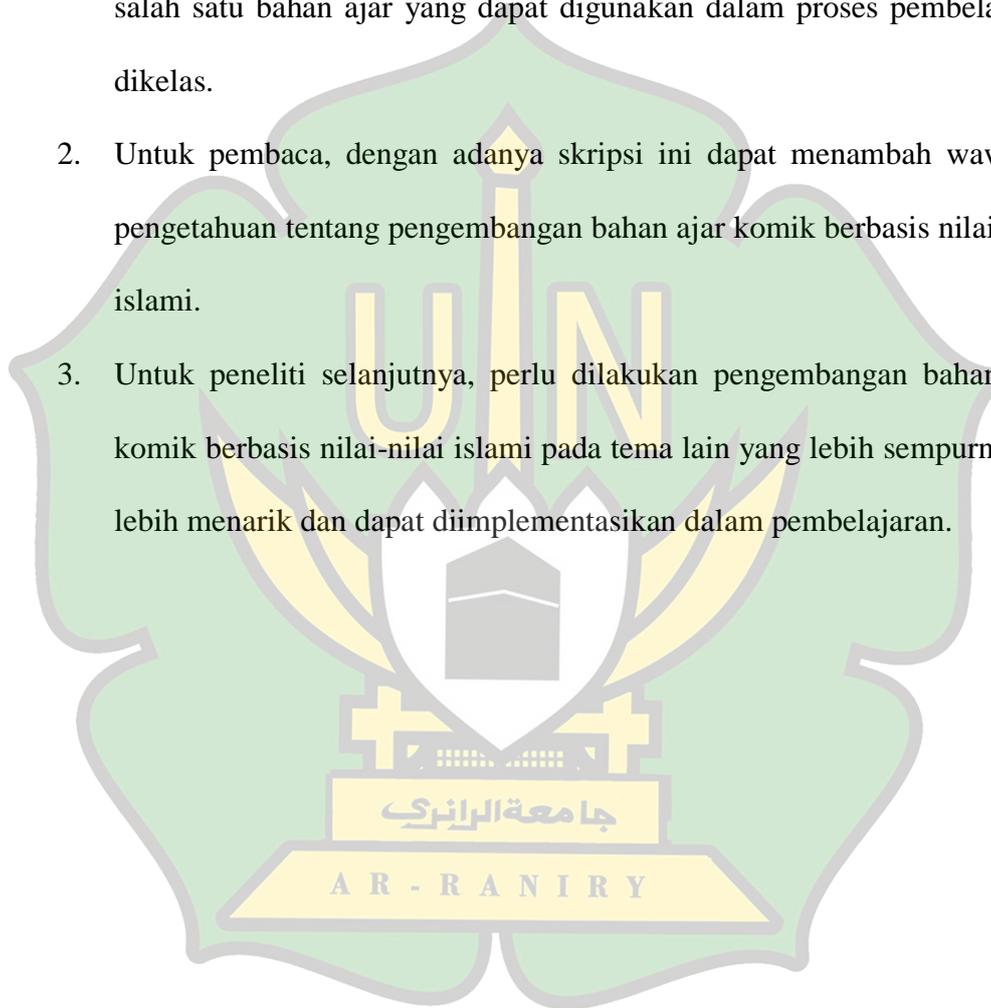
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan menggunakan model 4D. Tahapan pada model 4D yaitu (1) *define* merupakan tahapan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan (2) *design* merupakan tahap melakukan perancangan terhadap bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami (3) *develop* merupakan tahap proses pengembangan produk yaitu bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami, untuk mendapatkan bahan ajar yang layak maka dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli, dan (4) *dessimination* merupakan tahapan menyebarluaskan bahan ajar pada ruang lingkup yang lebih luas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami memenuhi kategori sangat layak dengan persentase 89,22% berdasarkan penilaian ahli media. Hasil penilaian ahli materi dengan persentase 78,18% berada dalam kategori layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dapat dijadikan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Untuk pembaca, dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami pada tema lain yang lebih sempurna dan lebih menarik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aryanti (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar Di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu: *Jurnal Dukative*. Vol.3 Nomor 1.
- AL Munawar, Said Agil (2005) . *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Amalia, Delora Jantung (2018). Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dalam Bentuk Komik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, Vol. 6 Nomor. 2.
- Arsanti, Meilan (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSLA” *Jurnal Kredo*. Vol.1 Nomor 2.
- Buku Pedoman Guru kelas IV, *Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Daryanto (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*(Yogyakarta: Gava Media).
- Ghani, Ahmad (2021), *Gambar Batang*, diakses dari <https://rumusbilangan.com/struktur-batang-dikotil-dan-monokotil/>, pada tanggal 8 November 2021.
- Haerullah, Ade (2018). *IPA Berkarakter Islami*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasbimutsani (2021, *Gambar Daun*, diakses dari <https://penjaskes.co.id/bagian-bagian-daun/> pada tanggal 8 November 2021.
- Hidayah, Nurul (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri Katon Pesawaran:*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol 4. Nomor 1.
- Julrissani dkk (2020). Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo: *Jurnal PGMI*. Vol.12 Nomor 1. Ahmad, Kasina (2010). Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia Dini Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa: *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.22.
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing).

- Khaeroni (2021). *Metodelogi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis disertai Contoh Pengembangan Model 4D dalam Bidang Pendidikan)*, (Serang: Media Madani).
- Kurniawati, Fitri Eming (2015) Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah: *Jurnal Penelitian*, Vol.9 Nomor 2.
- Lubis, Maulana Arafat (2018) Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25 Nomor. 2.
- Mardapi, Djemari (2008). *Teknik Penyusunan Tes Dan Nontes*, (Jogjakarta: Mira Cendikia).
- Mulyani, Aty (2018). Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam Untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah. *Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*. Vol.1 Nomor 1.
- Nana (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. (Klaten: Penerbit Lakeisha).
- Negara, Hasan Sastra (2014). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar(SD/MI): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.1 Nomor 2
- Nugraheni, Nursiwi (2017). Penerapan Media Komik pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: *Jurnal Refleksi Edukatika*. Nomor 7.
- Nusa Caraka (2021) diakses pada <https://nusacaraka.com/2019/04/23/struktur-dan-fungsi-bunga/> pada tanggal 8 November 2021.
- Paramita, Dewi dkk (2018). *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia Matematika IPA SD/MI Kelas 4*. Jakarta: PT Grasinda
- Ridwan, Iwan (2018), *البراني Ganbar Akar*, diakses pada <https://iwanlukman.blogspot.com/2018/10/akar-tunggang-dan-akar-serabut.html>, pada tanggal 8 November 2021.
- Rusman (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sari, Yunita (2017). Pengembangan Bahan Ajar Komik IPA dengan Penanaman Nilai Budai pada Siswa Kelas IV Sekolah dasar, *JPSD*, Vol. 3 Nomor. 2.
- Soedarso, Nick (2015). *Komik: Karya Sastra Bergambar*, Humaniora. Vol.6. Nomor. 4.
- Subagyo, P Joko (2015). *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta).
- Sudijono, Anas (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sugiono (2016). *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta Bandung).

- Sugiono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta Bandung).
- Syahrini Dan Sofyan (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Materi Pteridophyta Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Alauddin Makassar: *Jurnal Ilmiah Pendidik an Biologi*, Vol.6 Nomor: 02.
- Tim Tunas Karya Guru (2014). *Pasti Bisa Ilmu Pengetahuan Alam* (Penerbit Duta,)
- Wulandari, Khatrin Nur Dan Aji Raditya (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Geometri Transformasi Menggunakan Geogebra: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No. 1.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7946/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ulfa Novita
 NIM : 170209070
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 April 2021
 An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16619/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFA NOVITA / 170209070**
 Semester/Jurusan : **IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Alamat sekarang : **Lampriet Kec. Kuta Alam Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami untuk Tingkat SD/MI**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2021
 an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Desember
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR
KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-161/ML01.20/Kp.01.2/098/ 2021

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-16619/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2021 Tanggal 09 November 2021 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama : ULFA NOVITA
 NIM : 170209070
 Program Studi/ jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
 Alamat : Jln.Inong Balee Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, tanggal 15 s/d 20 November 2021 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul ***“Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai – Nilai Islami untuk Tingkat SD/MI”***

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lambo Bileu, 23 November 2021
 Kepala Madrasah,



AGUS SAGHM S.Pd
 NIP. 1972030106199905 1 001

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis : Ulfa Novita

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Penyajian Pengisian:

1. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 :Sangat tidak layak
 Skor 2 :Tidak layak
 Skor 3 :Cukup layak
 Skor 4 :Layak
 Skor 5 :Sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mira Maisura
 NIP : 198605272019032011
 Instansi : PTI - FTK UIN Ar-Raniry

B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Tampilan	1. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup				✓	
	2. Tampilan cover tidak membosankan				✓	
	3. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO					✓
	4. Tampilan gambar yang					

	disajikan				✓	
	5. Kesesuaian gambar yang mendukung materi					✓
	6. Kemenarikan desain komik				✓	
	7. Keserasian pemilihan warna					✓
	8. Kerapian desain					✓
Aspek Bahasa	9. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi					✓
	10. Kejelasan petunjuk penggunaan media					✓
	11. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan					✓
	12. Bentuk font tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca				✓	
	13. Keterbacaan teks				✓	
						✓

C. Pendapat dan Saran

Secara umum sudah cukup baik.

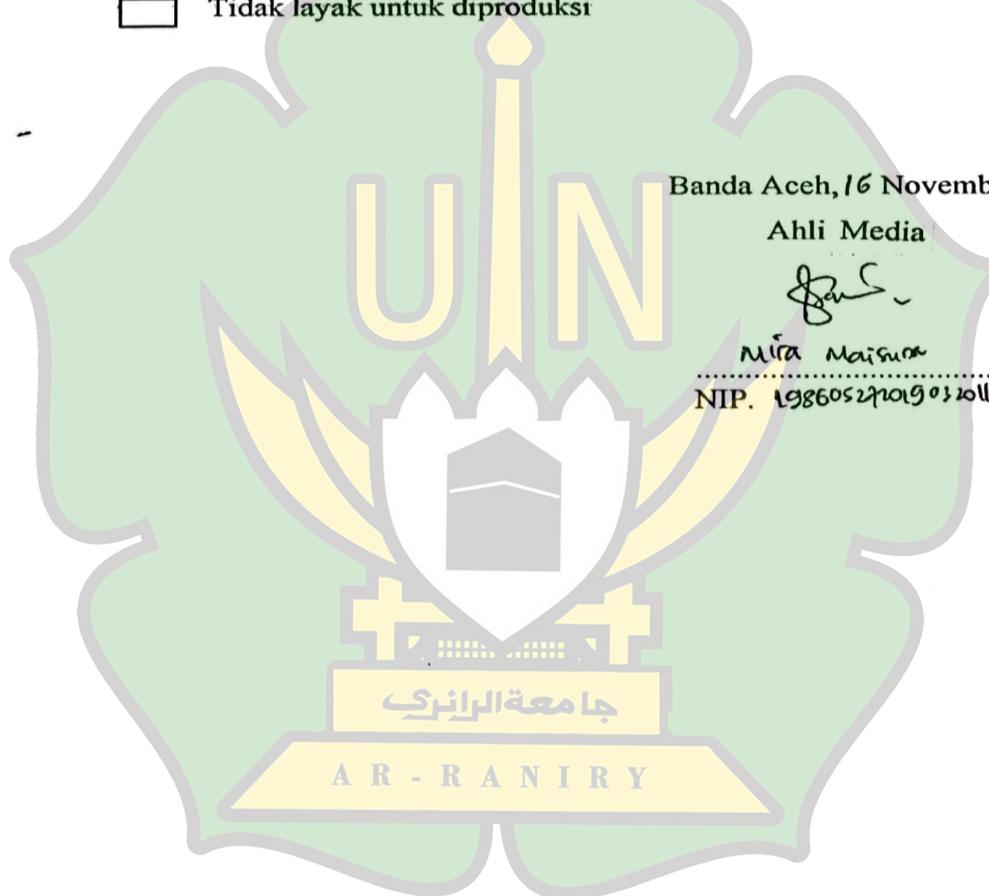
Perbaiki beberapa penulisan yang tidak baku, mohon diperbaiki.

Desain dan pemilihan warna sudah cukup baik.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi



Banda Aceh, 16 November 2021

Ahli Media

Mira Maisara

NIP. 198605292019032011

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis :Ulfa Novita

Prodi :PGMI

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Penyajian Pengisian: جامعة الرانيري

1. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 :Sangat tidak layak
 Skor 2 :Tidak layak
 Skor 3 :Cukup layak
 Skor 4 :Layak
 Skor 5 :Sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Fauzi, S.Pd., M.Pd.T
 NIP :-
 Instansi :UIN Ar-Raniry

B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Tampilan	1. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup				√	
	2. Tampilan cover tidak membosankan				√	
	3. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO					√
	4. Tampilan gambar yang					√

	disajikan							
	5. Kesesuaian gambar yang mendukung materi							√
	6. Kemenarikan desain komik					√		
	7. Keserasian pemilihan warna					√		
	8. Kerapian desain					√		
Aspek Bahasa	9. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi					√		
	10. Kejelasan petunjuk penggunaan media							√
	11. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan					√		
	12. Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca					√		
	13. Keterbacaan teks					√		

C. Pendapat dan Saran

Mohon diperjelas pada bagian ayat dan terjemahannya, keterbacaannya sangat kurang, terlebih bagi anak-anak.

D. Kesimpulan

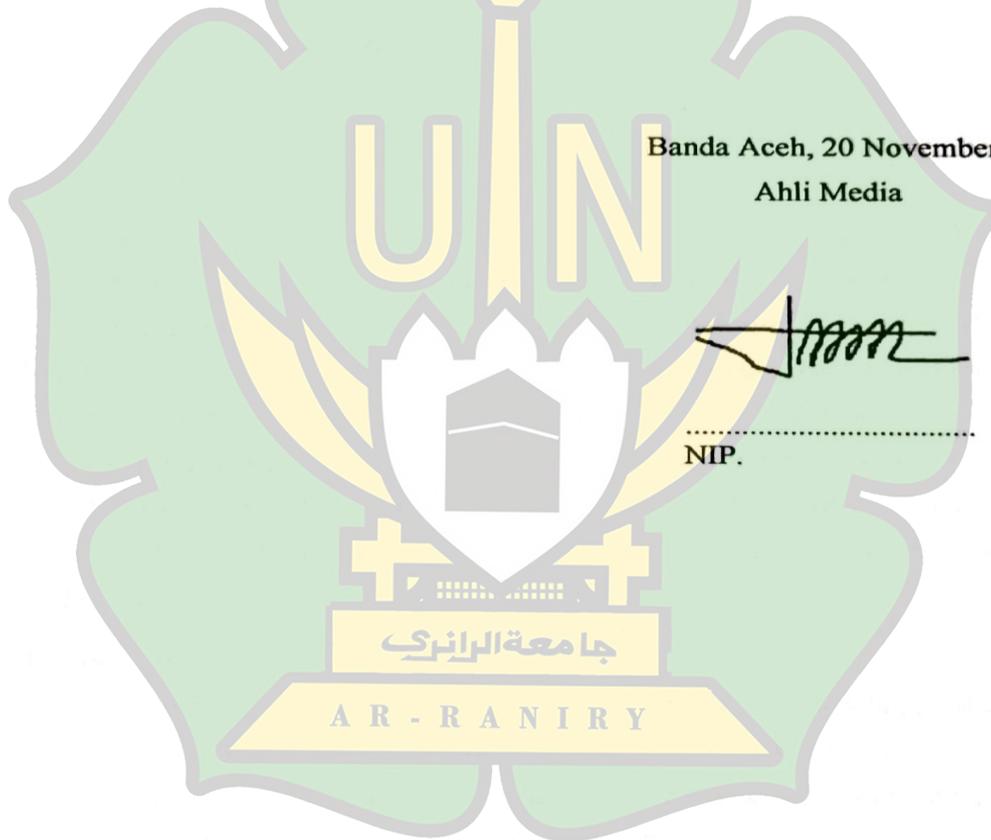
1. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 20 November 2021
Ahli Media



.....
NIP.



LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis :Ulfa Novita

Prodi :PGMI

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

E. Penyajian Pengisian:

5. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
6. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 :Sangat tidak layak

Skor 2 :Tidak layak

Skor 3 :Cukup layak

Skor 4 :Layak

Skor 5 :Sangat layak

7. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
8. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Khairan AR, M.kom

NIP :-

Instansi :UIN Ar-Raniry

F. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Tampilan	1. Tampilan cover sesuai dengan tema peduli terhadap makhluk hidup				√	
	2. Tampilan cover tidak membosankan				√	
	3. Ukuran bahan ajar sesuai dengan standar ISO					√
	4. Tampilan gambar yang				√	

	disajikan						
	5. Kesesuaian gambar yang mendukung materi						√
	6. Kemenarikan desain komik				√		
	7. Keserasian pemilihan warna						√
	8. Kerapian desain						√
Aspek Bahasa	9. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi						√
	10. Kejelasan petunjuk penggunaan media						√
	11. Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan						√
	12. Bentuk <i>font</i> tulisan dalam bahan ajar mudah dibaca				√		
	13. Keterbacaan teks					√	

G. Pendapat dan Saran

1. Sebaiknya, untuk gambar komik anak kelas IV SD gunakan karakter yang berkesan lucu dan memberikan semangat. Hal ini juga termasuk pemilihan tanda bicara yang cocok digunakan untuk membangkitkan semangat anak-anak. Hal ini penting, agar anak-anak mudah mengingat setiap adegan materi pembelajaran yang diberikan.
2. Untuk bagian-bagian ucapan yang penuh/banyak, ada baiknya dipisah menjadi beberapa dialog lanjutan, agar tanad bicara tidak terkesan monoton dan penuh.
3. Baiknya setiap materi komik, memiliki karakter yang sama, agar memberikan kesan mudah untuk diingat.

H. Kesimpulan

3. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia

4. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

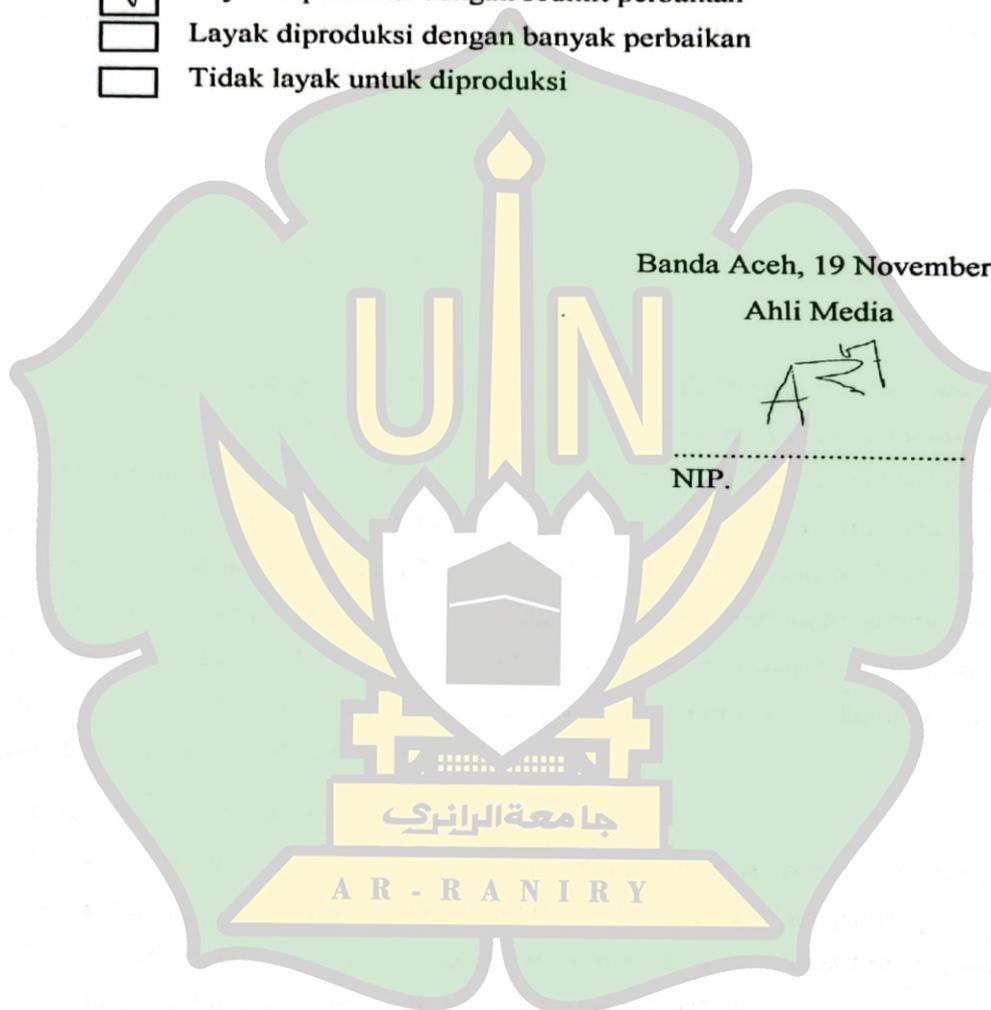
- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 19 November 2021

Ahli Media



NIP. _____



LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI**“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”**

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis :Ulfa Novita

Prodi :PGMI

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Penyajian Pengisian:

1. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 :Sangat tidak layak
 Skor 2 :Tidak layak
 Skor 3 :Cukup layak
 Skor 4 :Layak
 Skor 5 :Sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Wati Oviana
 NIP : 198110182007102003
 Instansi : UIN Ar-Raniry

B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	1. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013				✓	
	2. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar				✓	

	3. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator				✓	
	4. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran				✓	
Aspek Materi	5. Kejelasan isi materi					
	6. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik				✓	
	7. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓	
	8. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan				✓	
	9. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan				✓	
	10. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi				✓	
	11. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai				✓	

C. Pendapat dan Saran

Sebaiknya diawali dengan pengenalan tokoh setelah KD dan Indikator, gambar harus sesuai fakta
 Desain paknain harus lebih sesuai, kesesuaian gambar
 dengan cerita

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 17 November 2021

Ahli Materi

Wati Oulana

Wati Oulana, M.Pd

NIP. 19811018 200710 2003

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI**“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”**

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis :Ulfa Novita

Prodi :PGMI

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Penyajian Pengisian:

1. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 :Sangat tidak layak
 Skor 2 :Tidak layak
 Skor 3 :Cukup layak
 Skor 4 :Layak
 Skor 5 :Sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Mainisa, M.Pd*
 NIP : *-*
 Instansi : *UIN-ARRANIRY*

B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	1. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013				✓	
	2. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar				✓	

	3. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator				✓	
	4. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran				✓	
Aspek Materi	5. Kejelasan isi materi				✓	
	6. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik				✓	
	7. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓	
	8. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan				✓	
	9. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan				✓	
	10. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi				✓	
	11. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai				✓	

C. Pendapat dan Saran

Bahan ajar tersebut sudah layak digunakan, hanya saja pada ayat Al-Quran, agar tulisannya diperjelas dan terjemahannya juga diperbesar tulisannya.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 16 November 2021

Ahli Materi


 Marnisa M.Pd
 NIP. -

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI**“Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”**

Judul Penelitian :Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI

Penulis :Ulfa Novita

Prodi :PGMI

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (IPA dan Bahasa Indonesia). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Penyajian Pengisian:

1. Berilah tanda (√) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 :Sangat tidak layak
 Skor 2 :Tidak layak
 Skor 3 :Cukup layak
 Skor 4 :Layak
 Skor 5 :Sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap bahan pembelajaran komik berbasis nilai-nilai islami.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : MEUTIA FARIDA S.Pd-I
 NIP : 197803311999032001
 Instansi : MIN 25 ACEH BESAR

B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	1. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kurikulum 2013			✓		
	2. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan kompetensi dasar				✓	

	3. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan indikator				✓	
	4. Kesesuaian materi bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dengan tujuan pembelajaran				✓	
Aspek Materi	5. Kejelasan isi materi			✓		
	6. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik			✓		
	7. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik			✓		
	8. Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan				✓	
	9. Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan				✓	
	10. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan materi					✓
	11. Jumlah ayat Al-Qur'an yang dikutip memadai				✓	

C. Pendapat dan Saran

Bahan Ajar Komik sangat bagus dan sesuai dengan kompetensi dasar anak dan sesuai dengan anak kelas IV, Tetapi di Penulisan ayat kurang jelas, sehingga anak sulit untuk membaca.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (√) pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami dinyatakan:

- Layak diproduksi tanpa perbaikan
- Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 20 November 2021

Ahli Materi

Meutia Farida

Meutia Farida, S.Pd.I
NIP. 197803311999032001

AR-RANIRY

Lampiran 10

Mengamati Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami



Mengisi Lembar

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama :Ulfa Novita
NIM :170209070
Fakultas/Jurusan :Tarbiyah/PGMI
Tempat/Tanggal Lahir :Alue Ie Puteh, 17 November 1999
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Islam
Alamat Perguruan Tinggi :Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma,
 Darussalam, Banda Aceh.

Riwayat Pendidikan

SD/MI :SD Negeri 1 Baktiya
SMP/MTs :MTsN 1 Aceh Utara
SMP/SMA :SMA Negeri 3 Putra Bangsa
Universitas : UIN Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah :Iskandar
Pekerjaan Ayah :Petani
Nama Ibu :Asnidar
Pekerjaan Ibu :PNS



 UIN AR-RANIRY

Banda Aceh, 6 Desember 2021



Ulfa Novita